

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian diterapkan. Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan, pelaksanaan suatu penelitian. Sebagai *blueprint*, rancangan adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang dapat diaplikasikan pada beberapa penelitian. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisa data (Nursalam, 2014)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan *design quasi eksperimental*. Pendekatan yang digunakan adalah *pre-post test design with control group* (Nursalam, 2014). Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan sampel terlebih dahulu diberi *pre-test* (tes awal) berupa skala pengukur nyeri (NRS) dan diakhir metode sampel akan diberikan *post-test* (tes akhir) berupa skala pengukur nyeri (NRS). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui adakah penurunan ataupun peningkatan skala nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* pada POD 1. Desain tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan waktu yang dibutuhkan tidak terlalu banyak sehingga dikhawatirkan jumlah sampel yang

didapatkan terlalu sedikit untuk dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol serta relatif murah namun tetap dapat menjelaskan variabel yang diteliti.

## **B. Variabel Peneliti**

### **1. Macam-macam Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi do'a nyeri.

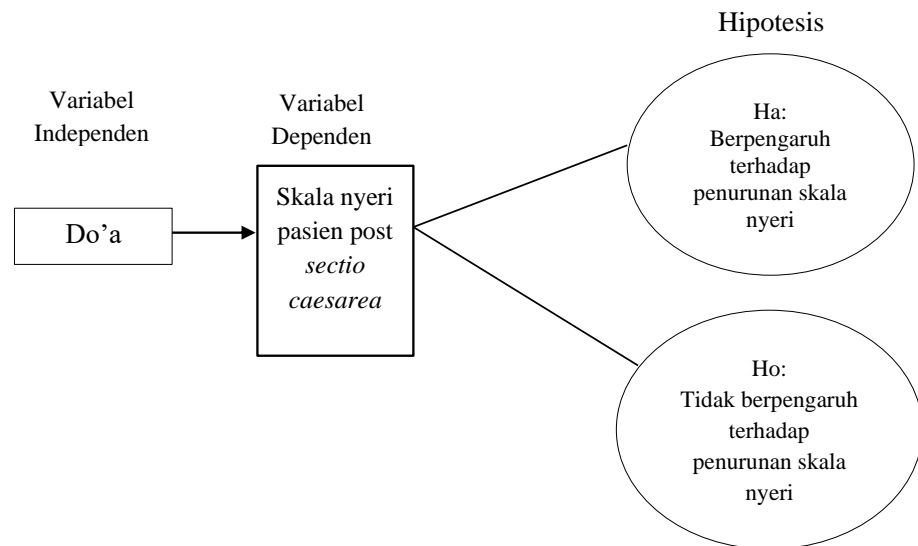
#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah skala nyeri.

#### **c. Variabel perancu**

Variabel perancu (*confounding*) adalah jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), tetapi bukan merupakan variabel antara (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Identifikasi variabel *confounding* penting agar peneliti tidak salah dalam melakukan pengambilan keputusan. Beberapa faktor yang termasuk variabel *confounding* dalam penelitian ini adalah

kembang, proses involusio uterus, usia Ibu dan frekuensi Operasi (paritas).



**Bagan 3.1 Kerangka Konsep**

## 2. Definisi Konseptual dan Operasional

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala
1	<b>Variabel Independen</b> Terapi do'a Nyeri	Do'a adalah suatu proses atau cara yang dapat menghubungkan kita sebagai makhluk dengan sang pencipta sehingga terjalin komunikasi dimana komunikasinya dapat berupa rasa syukur kita atau permintaan kita kepada Allah SWT	Do'a nyeri adalah salah satu do'a yang diriwayatkan oleh Rasulullah SAW yang mengandung arti antara lain menyebut nama Allah SWT, menyerahkan urusan kepada-Nya, serta memohon perlindungan dengan kemuliaan dan kekuasaan-Nya dari rasa sakit	Melihat respon responden sebelum dan sesudah diberikan terapi do'a nyeri	<i>Bismillah</i> sebanyak 3x Do'a nyeri sebanyak 7x	1. Ya = apabila melakukan terapi do'a nyeri 2. Tidak = apabila tidak melakukan teapi do'a nyeri	Nominal

No	Variabel	Definisi konseptual	Definisi operasional	Cara pengukuran	Alat ukur	Hasil pengukuran	skala
2.	<b>Variabel Dependen</b> Skala nyeri	Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial atau digambarkan dalam ragam yang menyangkut kerusakan. (IASP, 1979)	Persepsi responden mengenai tingkat nyeri yang dirasakan sebelum dan sesudah dilakukan terapi do'a nyeri yang ditunjukkan dengan cara responden melaporkan tingkat nyeri yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti dengan skala nyeri dari angka 0 sampai 1	Menghitung skor dari pertanyaan tentang skala nyeri dengan menggunakan alat ukur	<i>Numerical rating scale</i> (NRS)	Interpretasi penilaian skala nyeri dengan kriteria: 1. 0 = tidak ada nyeri 2. 1 - 3 = nyeri ringan 3. 4 - 6 = nyeri sedang 4. 7-9 = nyeri berat 5. 10 = nyeri sangat berat	Ordinal

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien wanita *post sectio caesarea* yang ada di RSKIA Kota Bandung dari bulan Desember 2019 sebanyak 40 responden.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah semua Ibu *post partum* pada hari pertama dengan melalui *sectio caesarea* yang berusia antara 20 – 35 tahun.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian yang akan diteliti dimana subjek tersebut mewakili populasi penelitian. Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau

mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat dari kriteria inklusi dikarenakan oleh berbagai penyebab (Nursalam, 2014).

Karakteristik sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu *post sectio caesarea* yang beragama Islam
- 2) Mendapatkan terapi farmakologi atau analgesik jenis dan dosis yang sama
- 3) Ibu dengan persalinan *sectio caesarea* yang mengalami nyeri persalinan pada POD 1
- 4) Ibu dengan usia rata-rata 20 – 35 tahun
- 5) Bersedia menjadi responden
- 6) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dengan persalinan *sectio caesarea* yang mengalami komplikasi *post pembedahan sectio caesarea*.
- 2) Pasien dengan gangguan psikologis
- 3) Ibu yang memiliki pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya

c. Kriteria *Drop Out*

- 1) Responden yang tidak bersedia melanjutkan terapi dikarenakan ketidaknyamanan selama terapi.
- 2) Responden yang selama terapi terjadi komplikasi pasca melahirkan dengan *sectio caesarea* seperti perdarahan hebat.

Penentuan jumlah besar sampel dengan menggunakan rumus

Federer (Hidayat Aziz A, 2017). Rumus Federer:

$$(n - 1) \times (t - 1) \geq 15$$

Keterangan:

n = besar sampel

t = banyaknya kelompok

Jadi perhitungannya adalah:  $(n - 1) \times (t - 1) \rightarrow \geq 15$   $(n - 1) \times (2 - 1) \geq 15$

$(n - 1) \times (1) \geq 15 \rightarrow n - 1 \geq 15 \rightarrow n - 1 \geq 15 + 1 \rightarrow n \geq 16$

Dengan demikian setiap kelompok terdapat minimal 16 sampel.

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel yang gugur, jumlah tersebut ditambah 10% sehingga peneliti menentukan untuk menggunakan 20 sampel pada satu kelompok. Maka besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik



responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Burns dan Grove, 1999 dalam Nursalam, 2014).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi skala nyeri sebelum dan setelah intervensi pemberian terapi do'a. Instrumen terapi do'a yang digunakan menggunakan format bimbingan do'a dalam modul asuhan keperawatan spiritual muslim tahun 2017.

### **Tahap Pra Interaksi**

- 1) Kaji ulang posisi pasien
- 2) Siapkan alat untuk berdo'a (form berisi tulisan do'a nyeri)

### **Tahap Orientasi**

- 3) Lakukan 3S (senyum, sapa dan salam kepada klien)
- 4) Identifikasi kembali nama klien untuk memastikan tindakan dilakukan pada orang yang tepat
- 5) Tanyakan keadaan klien
- 6) Jelaskan prosedur dan tujuan kegiatan pada klien
- 7) Berikan kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya
- 8) Pastikan lingkungan representatif, cahaya cukup terang
- 9) Berikan privasi pasien seperti menutup tirai

### **Tahap Kerja**

- 10) Ucapkan salam kepada pasien
- 11) Menjelaskan makna atau kandungan do'a yang akan disampaikan
- 12) Membaca Basmalah

- 13) Beristigfar dan mengakui kesalahan
- 14) Memulai do'a dengan memuji Allah subhanahuwata'ala dan bersalawat
- 15) Mengajak pasien untuk menghadirkan hati yang khusyu
- 16) Membimbing berdo'a dengan suara yang lembut
- 17) Membaca atau melafalkan do'a nyeri sebanyak 7 kali yaitu ;

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

Kemudian memfokuskan diri kepada Allah sambil tangan memegang ke daerah sekitar luka atau bekas operasinya.

- 18) Responden diperkenankan membaca ulang do'a nyeri lebih dari satu kali terapi apabila masih terasa nyeri.

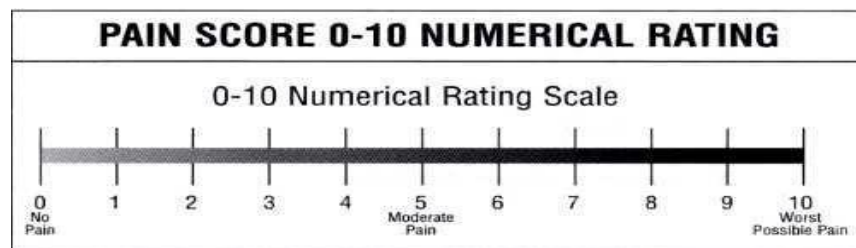
Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah instrumen panduan do'a nyeri dan instrumen skala nyeri (NRS). Untuk pengukuran tingkat nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan cara memberikan instrumen alat ukur nyeri (NRS) kepada semua responden sesudahnya pada kelompok intervensi diberikan terapi do'a nyeri sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan terapi do'a nyeri.

## **2. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Terdapat tiga buah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang pertama adalah instrumen data demografi, instrumen yang kedua adalah

instrumen untuk mengukur skala nyeri dan yang ketiga adalah instrumen panduan do'a yaitu do'a nyeri.

Instrumen data demografi menggunakan lembar atau form yang berisi nama secara inisial, usia, tanggal masuk, indikasi SC, SC keberapa kalinya atau frekuensi dilakukan SC dan instrumen pengukur skala nyeri. Instrumen panduan ber'doa sesuai sunah Rasul digunakan untuk memandu klien dalam melakukan terapi do'a nyeri. Pada instrumen tersebut berisi panduan-panduan atau tata cara melakukan terapi do'a nyeri. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan klien adalah pengukur skala nyeri NRS. Berikut pengukur skala nyeri NRS beserta keterangannya :



Keterangan:

- 0 : Tidak ada nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan
- 4-6 : Nyeri sedang
- 7-9 : Nyeri berat
- 10 : Nyeri sangat berat

Lembar observasi yang mencantumkan NRS digunakan untuk mengukur nyeri post SC secara subjektive. Skala nyeri yang terdapat

pada NRS terbagi menjadi 5 skala, yaitu tidak ada nyeri (0), nyeri ringan (1-3), nyeri sedang (4-6), nyeri berat (7-9) dan nyeri sangat berat (10). Skala pengukurannya menggunakan skala interval.

#### **E. Validitas dan Reabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014). Adapun reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Budiman & Riyanto, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi skala nyeri NRS. NRS merupakan pengukur skala nyeri yang telah baku sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas kembali. Selain itu juga NRS sudah menjadi alat pengukuran terstandar sesuai SPO (Standar Operasional Prosedur) yang digunakan di RSKIA. Sehingga peneliti menggunakan NRS sebagai skala pengukur nyeri. Sedangkan Instrumen do'a nyeri telah diriwayatkan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dalam sabdanya "Letakkan tangamu di atas bagian tubuh yang sakit, lalu bacalah *Bismillah* tiga kali dan bacalah do'a berikut sebanyak tujuh kali" :

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

“Dengan nama Allah Aku berlindung dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah dan keburukan yang kuhadapi dan yang kukawatirkan akan terjadi”.

Instrumen penelitian do'a nyeri juga telah baku dan tidak dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar dalam analisis penelitian. Menurut (Riyanto, 2013) langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### **a. Pengeditan (*editing*)**

Peneliti melakukan pengecekan isi data lembar hasil observasi sesuai dengan pengelompokan kelompok responden dan memastikan data tersebut sudah tercatat dengan baik dan benar.

#### **b. Pengkodean (*coding*)**

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pada variabel independen pemberian terapi do'a nyeri dilakukan coding 1 = diberi terapi do'a nyeri, 2 = tidak diberi terapi do'a nyeri, sedangkan pada variabel dependen skala nyeri dilakukan coding 1 = 0: tidak nyeri, 2 = 1-3: nyeri ringan, 3 = 4-6: nyeri sedang, 4 = 7-9: nyeri berat, 5 = 10: nyeri sangat berat. Untuk data karakteristik responden diberi

coding sesuai dengan kategorinya, untuk usia responden 1 = usia 20-25 tahun, 2 = usia 26-30 tahun, 3 = usia 31-35 tahun. Untuk pendidikan coding 1 = sarjana, 2 = non sarjana, untuk coding suku 1 = Jawa dan 2 = non jawa, untuk frekuensi sesar coding 1 = sesar pertama kalinya, 2 = sesar kedua kali, 3 = sesar ketiga kalinya, untuk indikasi sesar diberi coding 1 = operasi *elektive*, 2 = operasi *cyto/emergency*.

**c. Entry dan pemrosesan (*Processing*)**

*Entry* data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan ke dalam bagan atau data base di dalam komputer. Setelah data dikoding maka data yang telah diperoleh dari responden dan telah lengkap kemudian oleh peneliti melakukan *entry* data dari lembar hasil pengukuran skala nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS untuk diolah. Data dimasukkan sesuai nomor responden pada lembar observasi skala nyeri sesuai dengan kodingnya dalam bentuk angka sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

**d. Pembersihan data (*cleaning*)**

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lag kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

**2. Analisa data**

**a. Analisis Univariat**

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Analisis univariat diperuntukkan guna mengidentifikasi masing-masing dari variabel penelitian yang dilihat melalui distribusi data dan juga nilai-nilai statistik deskriptifnya (Riyanto, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden seperti usia, Pendidikan, skala nyeri, indikasi SC, dan suku bangsa. Analisis univariat ini bertujuan melihat nilai mean, adapun rumus mengetahui rata-rata (mean) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata (Mean)} : \bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  : Mean

$\sum X_1$  : Jumlah tiap data

$n$  : Jumlah data

**b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis korelasi antara dua variabel yang dicurigai mempunyai korelasi dan dapat disimpulkan apakah kedua hubungan variabel tersebut bermakna atau sebaliknya (Notoatmodjo, 2012).

Untuk menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji (*shapiro-wilk*) karena sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas data skala nyeri pada

kelompok intervensi pre test didapatkan nilai P uji Shapiro Wilk adalah  $0,000 < 0,05$  maka data pada skala nyeri kelompok intervensi pre test dinyatakan berdistribusi tidak normal. Untuk hasil uji normalitas data skala nyeri pada kelompok intervensi post test didapatkan nilai P uji Shapiro Wilk adalah  $0,000 < 0,05$  maka skala nyeri pada kelompok intervensi post test dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data skala nyeri pada kelompok intervensi diketahui kedua data skala nyeri berdistribusi tidak normal maka uji bivariat 2 kelompok berpasangan yang digunakan pada kelompok intervensi ini adalah uji Wilcoxon.

**e. Prosedur penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSKIA Kota Bandung dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1) Tahap Persiapan

a) Menentukan Topik Penelitian

Dalam menentukan topik penelitian mengumpulkan beberapa topik yang akan diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik pengaruh terapi do'a terhadap penurunan skala nyeri pasien POD 1 *post Sectio Caesarea*.

b) Merumuskan Masalah

Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan permasalahan ini memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian.



c) Memilih Tempat Penelitian

Dalam memilih tempat penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Stikes 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke rumah sakit sebagai surat rekomendasi untuk RSKIA Kota Bandung.

d) Melakukan Studi pendahuluan

Peneliti melakukan pengambilan data diruang perawatan nifas RSKIA Kota Bandung berdasarkan surat rekomendasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian. Pengumpulan studi pustaka peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.

e) Menyusun Proposal Penelitian

Merupakan tahap peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian. Proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.

f) Mengikuti Bimbingan Proposal Penelitian

g) Melaksanakan seminar / ujian proposal

h) Perbaikan hasil seminar / ujian proposal

2) Tahap Pelaksanaan

a) Tahap pertama dimulai dengan mengurus izin etik yang dilakukan di komite etik Penelitian Stikes 'Aisyiyah Bandung dengan nomor : 49/KEP.02/STIKes-AB/I/2020, dilanjutkan pengurusan surat izin penelitian dari Stikes 'Aisyiyah Bandung, kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian di RSKIA Kota Bandung.

b) Peneliti merumuskan design penelitian yang dilakukan menggunakan *design quasi eksperimental*, dan rancangan yang digunakan adalah *pre-post test with control group desain*, dimana dalam penelitian ini peneliti akan menetapkan 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di ruang perawatan nifas RSKIA Kota Bandung dengan populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien POD 1 *post sectio caesarea* di RSKIA Kota Bandung dan penetapan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* menggunakan kriteria inklusi dan eklusi untuk mengidentifikasi sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

c) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada perawat di ruang perawatan nifas RSKIA Kota Bandung, kemudian peneliti mencari informasi terkait pasien-

pasien POD 1 *post sectio caesarea*, mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria penelitian dan menentukan 20 kelompok intervensi dan 20 kelompok kontrol.

- d) Kemudian peneliti menemui pasien untuk berkenalan, menyampaikan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh terapi do'a nyeri terhadap penurunan skala nyeri dan menjelaskan proses penelitian.
- e) Pasien yang bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent*
- f) Penelitian ini dilakukan kurang lebih 30 menit tiap pertemuan.
- g) Peneliti memberi penomoran responden untuk dikategorikan menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi.
- h) Peneliti menjelaskan skala intensitas nyeri kepada kelompok kontrol dan intervensi
- i) Peneliti melakukan *pre-test* kepada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yaitu dengan melakukan pengkajian skala nyeri.
- j) Untuk kelompok kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Responden pada kelompok kontrol hanya mendapatkan terapi farmakologi yang diberikan oleh rumah sakit.
- k) Pada kelompok intervensi, peneliti mengajarkan do'a dan memberikan form berisi tulisan do'a nyeri dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Ucapkan salam kepada pasien
- 2) Menjelaskan makna atau kandungan do'a yang akan disampaikan
- 3) Membaca Basmalah
- 4) Beristigfar dan mengakui kesalahan
- 5) Memulai do'a dengan memuji Allah subhanahuwata'ala dan bersalawat
- 6) Mengajak pasien untuk menghadirkan hati yang khusyu
- 7) Membimbing berdo'a dengan suara yang lembut
- 8) Membaca atau melafalkan do'a nyeri sebanyak 7 kali yaitu:

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

Kemudian memfokuskan diri kepada Allah sambil tangan memegang ke daerah sekitar luka atau bekas operasinya.

Responden diperkenankan membaca ulang do'a nyeri lebih dari satu kali terapi apabila masih terasa nyeri.

**f. Lokasi dan Waktu penelitian**

- 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang perawatan nifas RSKIA Kota Bandung.

- 2) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 25 Januari 2020.

**g. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Proses penelitian dimulai setelah dilaksanakan seminar proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji. Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antar pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Pelaku penelitian atau peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah dalam etika penelitian yang berpedoman pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, meliputi proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Menurut *American Nurses Assosiation* (ANA) secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian terdapat prinsip yang harus diterapkan, yaitu :

1) *Self-determination*

Responden yang menjadi subjek penelitian berhak untuk tidak melanjutkan atau keluar dari penelitian tanpa memberikan sanksi apapun.

2) *Privacy and dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara pasang gordien atau sampiran setiap melaksanakan intervensi pada responden.

3) *Anonymity and Confidentially*

Hak untuk tidak menyebutkan nama maupun identitas diri dan dirahasiakan. Data yang diperoleh dari responden penelitian, hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan. Selama pengolahan data, analisis, dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama responden dan alamat rumah. Semua data diperuntukkan hanya untuk kepentingan akademik dan penelitian. Selain itu data hasil penelitian akan dimasukkan kedalam satu berkas yang diberikan password serta disimpan selama 1 tahun dan hanya dengan kebutuhan khusus dengan izin dapat diakses kembali.

4) *Fair Treatment*

Hak ini berdasarkan prinsip etika, yaitu keadilan. Kedua kelompok penelitian mendapatkan intervensi yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda. Semua telah diberikan informasi yang sama mengenai pemberian terapi do'a nyeri pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol untuk mengurangi tingkat nyeri akan diberikan terapi do'a nyeri sesudahnya.

5) *Protection from Discomfort and Harm*

Kenyamanan responden dan risiko dari perlakuan yang diberikan selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kenyamanan responden dipertahankan dengan memberikan pilihan waktu pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.